

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya laporan akhir rancang bangun mesin molen cor ini, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh seorang perancang permesinan begitu kompleks, diantaranya perhitungan gaya-gaya yang bekerja serta pemilihan bahan harus benar-benar teliti untuk menghasilkan perancangan permesinan sesuai dengan yang diharapkan. Secara singkat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mesin molen cor ini adalah suatu mesin yang digunakan untuk mengaduk bahan coran. Mesin ini digerakkan oleh motor listrik (daya motor $\frac{1}{2}$ HP, tegangan 220 volt, putaran 1400 rpm) sumber penggerak melalui listrik PLN.
2. Proses pembuatan ini menggunakan mesin bor dan mesin las listrik dengan waktu pengeboran 2,32 menit untuk waktu pengelasan 31,5 jam.
3. Dengan adanya mesin molen cor ini, maka untuk pengadukan bahan coran tidak perlu dengan tenaga manual lagi karena mesin ini memberikan hasil yang optimal.
4. Biaya yang dibutuhkan untuk membuat rancang bangun mesin molen mini untuk pengaduk coran semen adalah Rp. 2.734.558,-

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan kepada pembaca dan pengguna alat sebagai berikut:

1. Sebelum memulai kerja sebaiknya hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja, baik terhadap alat, tempat kerja maupun manusia sebagai pengoperasi alat harus tetap diperhatikan.
2. Gunakan mesin sebagaimana fungsinya serta selama proses pengujian alat hendaknya dilakukan dengan benar dan tepat.

3. Bersihkan alat setelah dipakai, dan beri minyak gemuk (*grase*) terhadap bantalan (*bearing*) agar mencegah macetnya komponen seperti poros yang berputar.
4. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik pada alat maupun penulisan laporan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran untuk memotivasi penulis dalam menyempurnakan mesin molen cor ini.